

**PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA
DI SD NEGERI LEDUG KEMBARAN
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

WINDHI QURROTUL ASRI

NIM. 092338097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Windhi Qurrotul Asri

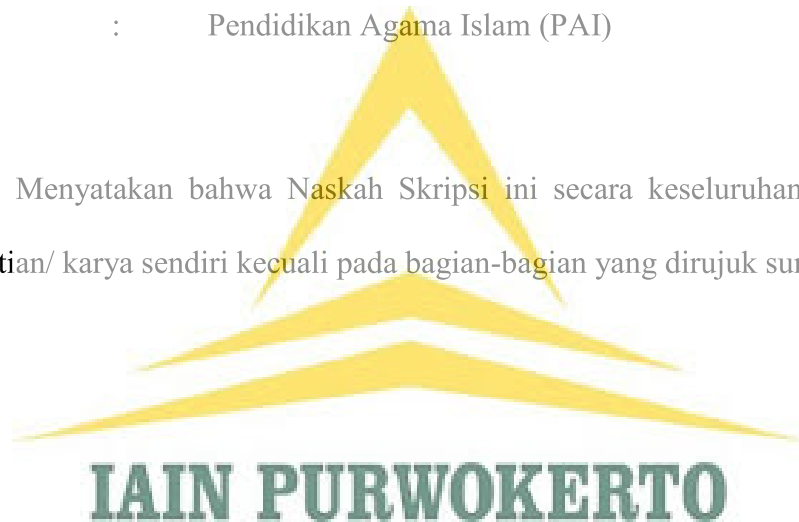
NIM : 092338087

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 18 Juni 2014

Saya Yang Menyatakan,

Windhi Qurrotul Asri

NIM. 092338097



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624,628250 Fak. 0821-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul
PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA
DI SD NEGERI LEDUG KEMBARAN
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

yang disusun oleh Saudara: **Windhi Qurrotul Asri** NIM. 092338097 Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **17 Januari 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Hj. Ida Novianti, M.Ag.
NIP.19711104 200003 2 001

Henie Kurniawati, M.APsi.
NIP.19790530 200701 2 019

Pembimbing/Penguji Utama

Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP.19711021 200604 1 002

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I.
NIP.19681203 199403 1 003

Munawir, S.Th.I., M.S.I.
NIP.19780515 200901 1 012

Purwokerto, 22 Juli 2014
Mengetahui,
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Windhi Qurrotul Asri, NIM: 092338097 yang berjudul:

**PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI SD NEGERI LEDUG
KEMBARAN TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Juni 2014

Pembimbing,

Nurfuadi, M. Pd. I.

NIP. 19711021 200604 1 002

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah berharap. (Q S. Al-Insyirah: 6-8)



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

Almarhum Kedua orang tua penulis Bapak Diryat Soemitro dan Ibu Djuminah yang telah membesarkan, membimbing mendoakan, memberikan kasih sayang, nasehat serta pengorbanan yang tiada hentinya. Semoga Allah selalu memberi rahmat, ampunan dan menjadikan kubur beliau berdua menjadi taman dari pertamanan surga



PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI SD NEGERI LEDUG KEMBARAN

Windhi Qurrotul Asri
NIM. 092338097

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kebutuhan yang paling utama bagi umat manusia adalah pendidikan, karena dengan dibekali pendidikan maka di era globalisasi ini umat manusia mampu mengemban tugas sebagai kholifah di muka bumi ini. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi umat Islam di mana pun berada, baik bagi anak-anak, remaja maupun orang tua. Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah keharusan apalagi di usia anak SD, karena usia anak SD merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan agama di SD mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, pendidikan agama di SD harus menjadi perhatian semua pihak terkait, bukan hanya guru agama tetapi juga kepala sekolah dan guru-guru lainnya. Dalam proses pembentukan nilai-nilai agama pada diri anak, maka diperlukan upaya pembinaan yang tepat.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di SD Negeri Ledug yang merupakan salah satu sekolah berbasis karakter yang berada di kecamatan Kembaran. Berdasarkan upaya pembinaan yang dilakukan, mayoritas kepribadian muslim siswa SD Negeri Ledug sudah cukup baik. Hal ini tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan guru-guru lainnya dalam membina siswa dengan berbagai cara yang mudah diterima siswa. Untuk itu permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug?" Jadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang pembinaan kepribadian muslim siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (field research). Dan metode yang di gunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif analisis non statistik. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru kelas serta siswa SD Negeri Ledug. Sedang proses pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa pembinaan kepribadian muslim siswa secara umum mencakup beberapa aspek, yaitu aspek akidah, ibadah, akhlak (tingkah laku), sosial, dan fisik (sehat, kuat dan bersih). Disamping itu yang mendukung dalam pembinaan kepribadian muslim siswa, yaitu mengadakan kegiatan rutin tadarus al-Qur'an, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), mengadakan Infaq, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), kegiatan amaliah ramadhan, dan berqurban.

Kata Kunci : Kepribadian Muslim Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah -Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa di SD Negeri Ledug Kembaran Tahun Pelajaran 2013/ 2014”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi utusan Allah sang perantara pembawa cahaya kehidupan dan keselamatan kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Tak lupa pula para keluarga, sahabat dan para pengikut yang mendampingi perjuangan beliau dari awal sampai akhir.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Pgs., Ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc.,M..S.I. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ali Muhdi, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI NR-C Angkatan Tahun 2009 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Nurfuadi, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Umi Setyaningsih, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ledug.
11. Mukhliyati, S. Pd. I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri Ledug.
12. Waginah, S. Pd. I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas IVSD Negeri Ledug.
13. Evi Lutfi Nur I, S.Pd., selaku guru kelas III SD Negeri Ledug.
14. Sapto Ari Wijayanto, S. Pd., selaku guru kelas IV SD Negeri Ledug.
15. Segenap Guru dan Karyawan SD Negeri Ledug.

16. Mba dan mas ku, mas yus, mas pangat, mba ning dan khususnya mba budi serta mas momen yang selalu mendoakan dan memotivasi untuk terus maju melangkah menuju kebahagiaan.
17. Pakde Soemarjo dan Bude Suryati, Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan diberi umur yang panjang dan keberkahan oleh SWT.
18. Guru penulis yang selalu membimbing, memotivasi, mendidik, dan af'al lainnya baik lahir maupun batin, yaitu ustadz Drs. Makmur.
19. Keluarga besar Pondok Pesantren Bani Malik kedung paruk yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
20. Sahabat seperjuangan, Dewan asatidz TPQ & Madin Bani Malik: Ustadz Ahmad Badrudin, S.Pd.I, Ustadz Hasan Fauzi, Ustadz Sirojuddin, Ustadz Mohammad Muhlas Rifa'I, Ustadzah Nurunnajah, Ustadzah Mutmainnah, dan Ustadzah Ulfatun Khasanah, S. Pd. I.
21. Sahabat terbaik penulis Nur Kholifah, Himatul Fadhila yang selalu mendengar keluh kesah, tawa bahagia serta sahabatku mba eni, zizah, dan lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan motivasinya.
22. Sahabat seperjuangan saat KKN: Ayi, Cece, Mba linda, Mas bani, Awit, Jawa, Syamsul, Huda, dan masih banyak lagi.
23. Teman-teman PAI NR-C angkatan 2009 yang selama ini telah berproses bersama.
24. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta semoga senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridhon-NYA. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, 18 Juni 2014

Penulis

Windhi Qurrotul Asri

NIM. 092338097



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KEPERIBADIAN MUSLIM	
A. Pembinaan Kepribadian Muslim	
1. Pengertian Pembinaan Kepribadian Muslim.....	16
2. Tujuan Dan Fungsi Pembinaan Kepribadian Muslim	17

3.	Dasar Pembinaan Kepribadian Muslim.....	21
4.	Langkah-Langkah Pembinaan Kepribadian Muslim.....	22
B.	Kepribadian Muslim Siswa SD	
1.	Kepribadian Muslim Siswa SD.....	25
2.	Aspek-Aspek Kepribadian Muslim Siswa SD.....	27
3.	Ciri-Ciri Kepribadian Muslim Siswa SD.....	32
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim..	34
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Sumber Data.....	38
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV SAJIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum SD Negeri Ledug Kecamatan Kembaran ...	45
B.	Sajian Data	
1.	Pembinaan Aspek-Aspek Kepribadian Muslim.....	54
2.	Kegiatan Yang Mendukung Pembinaan Kepribadian Muslim	63
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kepribadian	71
C.	Analisis Data	
1.	Pembinaan Aspek-Aspek Kepribadian Muslim.....	72
2.	Kegiatan Yang Mendukung Pembinaan Kepribadian Muslim	76
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kepribadian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	81
C. Kata Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 & 2 Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Ledug
- Tabel 3 Data Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2013/2014
- Tabel 4 Sarana dan Prasarana



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna karena telah diberi kelebihan berupa akal pikiran, tentunya untuk memahami kebesaran Allah SWT dan beribadah kepada-Nya. Kebutuhan yang paling utama bagi umat manusia adalah pendidikan, karena dengan dibekali pendidikan maka di era globalisasi ini umat manusia mampu mengemban tugas sebagai kholifah di muka bumi ini.

Proses globalisasi merupakan keharusan sejarah yang tidak mungkin terhindar, dengan segala berkah dan mudhoratnya. Bangsa dan negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas. Dewasa ini kemajuan teknologi yang dipenuhi dengan persaingan sengit, membuat semua orang merasa mempunyai tantangan yang lebih berat. Yang perlu diperhatikan bagi setiap individu adalah bagaimana kemajuan teknologi mempunyai dampak positif bagi dirinya sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan semakin dituntut untuk dapat menyelaraskan kebutuhan hidup dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian lembaga pendidikan merupakan mesin penggerak dalam mengelola lajunya roda pendidikan untuk menghasilkan mutu sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Tingkat keberhasilan pendidikan tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mendukung, diantaranya adalah pendidik, peserta didik, metode, materi

yang diajarkan serta lingkungannya. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia maka secara otomatis akan berdampak positif terhadap kelangsungan kesejahteraan manusia itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan banyak problematika yang secara kompleks menjadi sebuah tantangan bagi semua pihak yang berkecimpung didalamnya. Tanggung jawab dalam menyelesaikan salah satu problem yang muncul tidak bisa dijatuhkan secara sepihak. Hasil pendidikan yang bermutu adalah siswa yang sehat, mandiri, berakhlak mulia, berbudaya, berpengetahuan dan menguasai teknologi serta cinta tanah air. Semua itu tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan usaha dari semua komponen pendidikan, khususnya pada guru sebagai seorang pendidik.

Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu keprofesionalan seorang guru. Guru yang professional bukanlah guru yang hanya bisa mengajar saja, tetapi juga mendidik. Artinya tidak hanya mentransfer pengetahuan saja tetapi juga bagaimana membuat siswa paham dengan apa yang diajarkannya, sehingga bisa masuk ke dalam pikiran dan hatinya. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut dengan kecerdasan dan kepintaran dari segi IQ-nya, tetapi seorang guru harus memiliki kecerdasan emosional dan spiritual. Begitu pentingnya seorang guru dan begitu besarnya tanggung jawab yang diemban sehingga dibuatlah standar-standar yang harus dipenuhi ketika seseorang menjadi seorang guru yaitu memenuhi empat kompetensi, diantaranya kompetensi personal, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi paedagogik.

Pendidik atau yang lebih dikenal dengan guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam menjalankan roda pendidikan. Guru adalah seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Guru disebut sebagai tenaga profesional, karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orangtua untuk mendidik anak didiknya.¹

Secara batiniah guru biasa disebut sebagai orangtua kedua bagi anak-anak, karena diluar tanggung jawab orangtua kandung seorang guru telah mengemban beban untuk mengembangkan segala potensi anak tersebut.

Di zaman sekarang perjuangan seorang guru dalam mendidik anak didiknya dituntut untuk bekerja lebih keras guna menanggulangi berbagai kemungkinan perilaku anak zaman sekarang. Kerap sekali kita dengar berbagai tindakan kriminal yang dilakukan oleh kalangan pelajar yang tidak sewajarnya, seperti tindakan tawuran antar pelajar, hubungan seks diluar nikah, kecanduan narkoba, dan lain sebagainya. Hal tersebut tentu saja membuat kita semua berang, apa yang salah dalam diri mereka, pendidikan sudah banyak ditempuh tetapi masih saja ada yang berperilaku negatif. Berarti pendidikan yang ditempuh mereka selama ini hanya mengedepankan teori sedangkan penerapannya kurang.

Oleh karena itu pendidikan, termasuk di dalamnya pendidikan agama, dalam mengarungi era globalisasi sekarang perlu mencakup empat visi

¹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2011), Cet. II, hlm. 11.

sebagaimana yang telah diuraikan UNESCO yaitu; *learning to think, learning to do, learning to be, learning to live together*.² Hal ini akan semakin bermakna jika para pendidik kita mampu mendasarinya dengan nilai-nilai agama/Islam. Pendidikan agama merupakan sebuah alat untuk membentengi mental dan moral anak dari pengaruh budaya asing yang cenderung bersifat merugikan dan merusak moral anak didik. Oleh karena itu, kekuatan pendidikan agama sangat berpengaruh dalam hal ini khususnya pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak adalah tanggung jawab semua pihak baik keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu ketiga-tiganya harus saling membantu dan bekerja sama untuk membentuk kepribadian yang luhur pada diri anak. Pendidikan akhlak hendaknya diberikan pada anak sedini mungkin, hal ini sangat penting karena dapat membentuk kepribadian yang kuat. Hal tersebut selaras dengan tujuan dari pendidikan yaitu membentuk siswa berakhlak mulia dan semua itu akan terwujud jika segala daya upaya dari semua pihak dalam membina akhlak siswa dijalankan dengan penuh maksimal. Diharapkan pendidikan akhlak sebagai pondasi dalam membentuk kepribadian anak sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama khususnya berkepribadian muslim.

Para pakar psikologi memosisikan kepribadian lebih pada perbedaan individual yaitu karakteristik yang membedakan individu dari individu yang

² Qadry, A. Azizy, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 30-33.

lain.³ Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁴ Setiap orang mempunyai kekhasan tertentu yang membedakannya dengan orang lain dan berkemampuan untuk berubah setiap saat. Meskipun demikian ada dasarnya bahwa kepribadian seseorang merupakan hasil dari faktor *hereditas* (keturunan) dan lingkungan.⁵ Karena itu ada usaha untuk mendidik pribadi atau membentuk pribadi anak. Artinya adalah berusaha untuk memperbaiki kehidupan anak yang nampak kurang baik sehingga menjadi baik.⁶

Untuk membentuk kepribadian menjadi baik tentunya harus bertumpu pada sumber Al-Quran dan As-Sunnah.⁷ Nilai dalam perilaku umat Islam telah digariskan melalui *syari'at*. Dengan demikian setiap perbuatan dan tingkah laku seorang muslim senantiasa berlandaskan pada ajaran agama (Islam) yang bertolak dari akidah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.⁸ Usaha sadar seseorang dalam menjalankan dan melaksanakan ajaran-ajaran agama sesuai Al-Quran dan As-Sunnah merupakan cermin dari seseorang yang berkepribadian muslim.

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang sehat di Masa Depan...* hlm. 14.

⁴ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

⁵ M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjkarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 131.

⁶ Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

⁷ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Pilar-Pilar Kepribadain Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Nabawi, 2002), hlm. 20.

⁸ M. Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm. 172.

Sesungguhnya kepribadian muslim adalah kepribadian yang sangat luhur serta mulia, mengingat bertindak dan berperilaku, seseorang yang berkepribadian muslim akan senantiasa diilhami dan berdiri serta berpijak diatas tiang-tiang yang kukuh yang kesemuanya bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, dua petunjuk kebenaran mutlak yang siapapun juga tidak akan tersesat selama hidupnya.

Dapat dipahami bahwa kepribadian muslim yaitu seseorang yang secara keseluruhan mampu menjalankan segala apa yang ada dalam ajaran agama Islam. Dapat dikatakan pula seseorang yang berkepribadian muslim akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual agama, meyakini doktrin-doktrin agama dan selanjutnya merasakan pengalaman-pengalaman beragama dalam kehidupannya.⁹

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan ada beberapa aspek yang memerlukan pembinaan menyangkut kepribadian muslim pada anak, yaitu aspek akidah, aspek ibadah, aspek akhlak, aspek sosial, dan aspek fisik. Jika pembinaan tersebut dilakukan dengan baik, maka akan menghasilkan akhlak yang baik dalam diri siswa.

Bagi generasi anak-anak sekarang, realitas kehidupan sekarang terasa berwarna warni. Ada kalanya tampak indah dan ada kalanya membingungkan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman agama Islam secara mendalam sebagai wujud pembinaan kepribadian muslim. Beragama tidak cukup hanya

⁹ M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi...* hlm. 171.

mengandalkan simbol-simbol lahiriyah serta ritus jasmaniyah. Hakikat tauhid dan kesalehan harus dimulai dan berakar kuat di dalam hati dan penalaran sehat, lalu diikuti dengan pengamalan dan penampilan lahir.¹⁰

Fase pertumbuhan manusia bermula dari masa kanak-kanak menuju masa remaja, masa muda sampai pada tingkat kematangan dengan berbagai permasalahan dan penyakit yang semakin kompleks.¹¹ Sehingga kehidupan sekarang kepribadian muslim dalam diri anak telah mengalami pengaburan dan penodaan baik disebabkan faktor-faktor kelemahan yang menimpa umat Islam, atau disebabkan oleh pengaruh kebudayaan dan pemikiran dunia barat yang datang untuk menghancurkan kepribadian seorang muslim.¹²

Pembinaan kepribadian muslim pada anak, salah satunya adalah tertuju pada tugas guru sebagai pendidik. Selain guru, kepala sekolah dan warga sekolah lain meliputi karyawan-karyawan, penjaga kantin, tukang kebersihan serta masyarakat yang ada di lingkungan sekolah terlibat di dalamnya. Pembinaan yang bernuansa keagamaan juga perlu digemblengkan pada siswa supaya tidak mudah terkontaminasi oleh beberapa pengaruh dari luar dirinya. Perlu diingat kembali bahwa tugas guru bukan hanya untuk mencerdaskan kognitif anak saja, namun harus juga mencerdaskan afektif dan psikomotoriknya agar nilai-nilai yang diajarkan dapat diserap dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan kepribadiannya akan kuat.

¹⁰ Komaruddin Hidayat, *Psikologi Beragama, Menjadikan Hidup Lebih Ramah dan Santun*. (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2010), hlm. 48.

¹¹ Fauzi Ibrahim, *Muhammad SAW Makhluk Paling Mulia*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2008), hlm. 3.

¹² Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Pilar-Pilar Kepribadian Islam...* hlm. 25.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 10 Oktober 2013 di SD Negeri Ledug, penulis menemukan suatu hal yang sangat menarik, bahwa SD Negeri Ledug tersebut merupakan sekolah berbasis karakter yang selalu mengedepankan dan menanamkan akhlak mulia. Nilai-nilai keagamaan lebih ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan pengamalan keagamaan dengan tujuan agar siswa memiliki kepribadian muslim yang kuat. Sebagai contoh kongkritnya, penulis menyaksikan langsung kegiatan keagamaan rutinitas tadarus dan hafalan surat-surat pendek jus 30 setiap pagi, berdo'a bersama sebelum dimulainya pembelajaran, shalat dzuhur berjama'ah antara guru dan murid di masjid sekolah, diadakannya kegiatan ekstra kurikuler BTA dan PPI yang merupakan praktek langsung dari teori yang sudah didapat di pelajaran PAI saat di kelas.¹³

Sedangkan kegiatan yang rutin juga dilakukan oleh guru kelas yaitu pagi hari saat awal dimulainya pembelajaran guru selalu menanyakan siswa-siswi apakah hari ini mereka melaksanakan shalat subuh, apabila ada siswa atau siswi yang tidak melaksanakan maka guru kelas memerintahkan siswa tersebut untuk hafalan/setoran surat pendek yang telah ditentukan oleh guru kelas kepada guru PAI mereka.¹⁴ Selain Guru, Kepala Sekolah juga mempunyai andil dalam upaya pembentukan kepribadian siswa yaitu kepala sekolah menyarankan kepada guru PAI untuk membuat buku penghubung antara sekolah dengan wali murid dengan tujuan agar pihak sekolah mengetahui kegiatan anak ketika di rumah dan orangtua lebih mengawasi

¹³ Observasi Pendahuluan di SD Negeri Ledug, tanggal 10 Oktober 2013.

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah Umi Setyaningsih, S. Pd., tanggal 10 Oktober 2013.

anaknya ketika di rumah berkaitan dengan ibadah dan tingkah laku anak. Kebiasaan lainnya yang ada di SD Ledug berupa teguran wajib yang boleh dilakukan oleh semua warga sekolah tidak ada pengecualian termasuk tukang kebersihan atau penjaga kantin berkaitan dengan adab makan dan minum yaitu siswa/ siswi tidak boleh makan/ minum dengan berdiri apalagi jalan. ¹⁵

Dan dari hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama Islam SD Negeri Ledug yaitu Mukhliati, Spd. I, bahwa kepribadian muslim siswa mayoritas cukup baik. Karena hal itu tidaklah lepas dari berbagai pembinaan yang dilakukan secara terus menerus. Kegiatan tersebut di atas menurut beliau merupakan salah satu bentuk pembinaan yang bernuansa Islami untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi muslim yang mempunyai benteng keimanan dan ketakwaan yang kokoh. Para siswa pun sangat antusias menyambut dan melaksanakan kegiatan tersebut, serta berperan aktif mengikutinya sebagai salah satu bukti siswa-siswinya sudah cukup banyak yang memakai seragam muslim yaitu jilbab dan rok panjang untuk putri serta celana panjang untuk putra. ¹⁶

Gambaran masa depan yang diimpikan SD N Ledug adalah menamatkan siswa yang memiliki keunggulan dalam prestasi dan memiliki iman serta takwa yang kuat sehingga akan melekat pada siswa walau sampai tua. Oleh karena itu Visi dari SD Negeri Ledug adalah ” Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa ”

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah Umi Setyaningsih, S. Pd., tanggal 10 Oktober 2013.

¹⁶ Wawancara dengan Guru PAI Mukhliyati, S. Pd. I., tanggal 10 Oktober 2013.

Dalam mewujudkan siswa yang berkepribadian muslim di SD Negeri Ledug, Pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh dengan memberikan sarana dan fasilitas yang diperlukan untuk memperlancar kegiatan yang diselenggarakan.

Berangkat dari hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁷ Dengan demikian pembinaan bisa dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh hasil yang baik secara efektif dan efisien.

Selanjutnya Abdul Mujib mendefinisikan kepribadian muslim yaitu serangkaian perilaku seseorang dalam kesehariannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam/ internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam diri orang tersebut.¹⁸

¹⁷ WJS. Poerwadaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 117.

¹⁸ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 14.

Sedangkan Ahmad D. Marimba (1964) mendefinisikan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya, filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada Allah SWT.¹⁹ Dengan demikian kepribadian muslim menurut peneliti yaitu serangkaian perilaku seseorang meliputi tutur kata, tingkah laku, intelektual sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada pada agama Islam.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, yang dimaksud dengan istilah “pembinaan kepribadian muslim” dalam penelitian ini merupakan suatu proses ataupun cara yang dilakukan untuk membina sikap, tingkah laku, perkataan, kegiatan-kegiatan jiwa maupun filsafat hidup atau serangkaian perilaku seseorang dalam kesehariannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam/ internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam diri orang tersebut.

2. SD Negeri Ledug

SD Negeri Ledug merupakan Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional. Sekolah ini berada di Jl. Purnawira desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Setelah penulis menganalisa masing-masing definisi diatas, maka yang penulis maksud dengan judul pembinaan kepribadian muslim siswa adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna oleh pihak sekolah dalam membina pribadi muslim siswa SD Negeri Ledug yang terwujud dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan dan perkataan dalam

¹⁹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 2001), hlm. 68.

kehidupan sehari-hari, atau serangkaian perilaku seseorang dalam kesehariannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam/internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam diri siswa.

Dan disini penulis memberi batasan mengenai pembinaan yang dilakukan oleh sekolah, yaitu hanya dalam lingkup sekolah SD Negeri Ledug mencakup wilayah Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah bagaimana pembinaan kepribadian muslim siswa kelas III dan IV di SD Negeri Ledug Tahun Pelajaran 2013/ 2014?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menggambarkan Pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SD N Ledug kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas tahun akademik 2013/ 2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat memberikan informasi mengenai pembinaan kepribadian muslim siswa di SD N Ledug.
- b. Sebagai bahan masukan ilmiah bagi para Lembaga Pendidik lain untuk membina kepribadian muslim kepada para siswa.

- c. Menambah pengetahuan bagi para pembaca khususnya bagi peneliti sendiri tentang pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk kepribadian muslim terhadap siswa.

E. Kajian Pustaka

Selama penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Adapun yang menjadi bahan kajian skripsi ini adalah :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Attabik tahun 2012 yang berjudul *“upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim siswa di SMP Negeri 1 Sokaraja kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012”*.

Terdapat persamaan dan perbedaan antar skripsi Attabik dengan skripsi penulis. Persamaannya yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang pembinaan kepribadian muslim siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya skripsi Attabik terfokus hanya pada upaya Guru Pendidikan Agama Islam sedangkan skripsi penulis penelitiannya lebih umum yaitu seluruh perangkat sekolah diantaranya kepala sekolah, semua guru mapel dan lainnya. Selain itu tempat penelitiannya juga berbeda, yaitu SMP Negeri 1 Sokaraja dan SD N Ledug kecamatan Kembaran.

Skripsi saudari Maftukhatus Sa’adah tahun 2012 yang berjudul *“upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman kepribadian*

muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang tahun pelajaran 2011/ 2012”.

Terdapat persamaan dan perbedaan antar skripsi Maftukhatus Sa'adah dengan skripsi penulis. Persamaannya yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang kepribadian muslim siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya skripsi Maftukhah Sa'adah terfokus pada penanaman kepribadian sedangkan skripsi penulis terfokus pada pembinaan kepribadian. Perbedaan lainya adalah skripsi Maftukhatus Sa'adah penelitiannya lebih khusus hanya meliputi upaya guru Pendidikan Agama Islam sedangkan skripsi penulis penelitiannya lebih umum yaitu seluruh warga sekolah diantaranya kepala sekolah, semua guru mata pelajaran dan lainnya lagi yg ada di lingkungan sekolah. Selain itu tempat penelitiannya juga berbeda, yaitu MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang dan SD N Ledug kecamatan Kembaran.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal berisi formalitas penulisan skripsi, yaitu tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Sedangkan pada bagian inti berisi tentang laporan penelitian, yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan terdiri dari beberapa sub pokok bahasan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kerangka teoritik kepribadian muslim, pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang pembinaan kepribadian muslim kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa poin penting meliputi pengertian pembinaan kepribadian muslim, tujuan dan fungsi pembinaan kepribadian muslim siswa, dasar pembinaan kepribadian muslim, dan langkah-langkah pembinaan kepribadian muslim. Sub bab kedua yaitu tentang kepribadian muslim siswa SD, pada sub bab ini dikembangkan lagi beberapa poin penting meliputi kepribadian muslim siswa SD, aspek-aspek kepribadian muslim siswa SD, ciri-ciri kepribadian muslim siswa SD, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian muslim.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian & analisis data, pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Dan selanjutnya pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug dapat penulis simpulkan, bahwa pembinaan kepribadian muslim siswa secara umum mencakup beberapa aspek, yaitu aspek akidah, ibadah, akhlak (tingkah laku), sosial, dan fisik (sehat, kuat dan bersih).

Disamping itu pihak SD Negeri Ledug juga melakukan upaya lain yang mendukung dalam pembinaan kepribadian muslim siswa, yaitu mengadakan kegiatan rutin tadarus al-Qur'an, mengadakan Infaq, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Praktek Pengamalan Ibadah (PPI), kegiatan amaliah ramadhan, dan berqurban. Dari semua upaya tersebut secara umum bertujuan untuk membina kepribadian muslim siswa SD Negeri Ledug agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Ledug, maka dengan kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Melengkapi sarana dan prasarana, terutama fasilitas yang digunakan dalam rangka pembinaan kepribadian muslim siswa agar upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim siswa lebih maksimal.
- b) Meningkatkan kerjasama, komunikasi, dan pengawasan kepada semua pihak agar dalam pembinaan kepribadian muslim siswa lebih maksimal.
- c) Memberikan dukungan penuh terhadap program-program yang berkaitan dengan pembinaan kepribadian muslim siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a) Mempertahankan kegiatan yang ada dan melakukan inovasi terhadap program-program dalam pembinaan kepribadian muslim siswa.
- b) Hendaknya guru melakukan kerjasama dengan orang tua siswa agar dalam pembinaan kepribadian muslim siswa lebih efektif.

3. Bagi Guru-Guru Kelas

IAIN PURWOKERTO
Mempertahankan pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan, mempertahankan kegiatan yang ada dan melakukan inovasi terhadap program-program dalam pembinaan kepribadian muslim siswa.

4. Bagi Siswa

Siswa SD Negeri Ledug hendaknya selalu semangat dalam melaksanakan program kegiatan yang dicanangkan oleh guru PAI dan mematuhi aturan-aturan yang ada serta disiplin dalam segala hal, karena program kegiatan yang dibuat adalah berisi tentang hal-hal yang akan mengantarkan siswa pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'alamin*, puji syukur kehadirat *Illahi Rabbi* atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang membawa *rahmatan lil' alamin*.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. *Jazaakumullah ahsanal jazaa*.

Harapan penulis, walaupun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, untuk itu segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca dan para pecinta ilmu pada umumnya. Dan akhirnya hanya kepada Allah lah penulis memohon ampunan.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 12 Juni 2014

Penulis

Windhi Qurrotul Asri

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. 2002. *Pilar-Pilar Kepribadian Islam*. Yogyakarta: Pustaka Nabawi.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al-Huda
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Al Ma'arif.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, Komaruddin. 2010. *Psikologi Beragama, Menjadikan Hidup Lebih Ramah dan Santun*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Ibrahim, Fauzi. 2008. *Muhammad SAW Makhluk Paling Mulia*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- Jalaluddin. 2011, *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marimba, Ahmad. 2001. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.

Mas'ud Ibnu, & Zainal Abidin S. 2007. *Fiqh Madzhab Syafi'i (Edisi Lengkap)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Muhajir, As' aril. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual, Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mujib, Abdul., & Dian Andayani. 2007. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nawawi, Hadari. 2001. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Qadry, A. Azizy. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.

Qomar, Mujamil. 2013. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Roqib, Moh., & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sujanto, Agus dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Syakir, Muhammad. 2001. *Pelajaran Dasar Tentang Akhlak (Washaya Al-Abaa' lil Abnaa' "terj." A. Ma'ruf Asrori*. Surabaya: Al-Miftah.

Syukur, M. Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.

Tafsir, Ahmad. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsu LN., & Nani M Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Syamsu LN. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Zuhairini, dkk. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara



LAMPIRAN FOTO

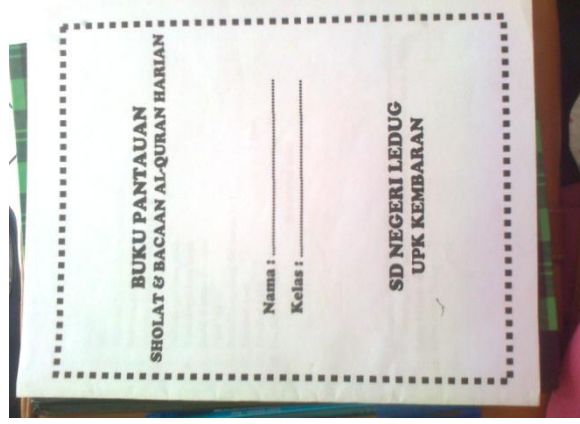
2. Pembinaan dalam Aspek Akhlak (tingkah laku)

a. Siswa & Siswi mayoritas berseragam menutup

aurat

A. Pembinaan Aspek-Aspek Kepribadian Muslim

1. Pembinaan dalam Aspek Ibadah



“Foto Buku Pantauan dari guru untuk wali murid”



“Foto KBM kelas IV, rabu tanggal 7 Mei 2014”



“Foto KBM kelas III, senin tanggal 28 april 2014”

3. Pembinaan dalam Aspek Sosial



“Pembiasaan bersalaman siswa dengan guru”

4. Pembinaan dalam Aspek Fisik (Sehat, kuat dan bersih)



“Foto kerja bakti lingkungan sekolah, jumat tanggal 25 april 2014”

IAIN PURWOKERTO

B. Kegiatan Yang Mendukung Pembinaan Kepribadian Muslim

1. Kegiatan Ekstrakurikuler BTA & PPI



**“Kegiatan ekstrakurikuler BTA & PPI kelas,
Rabu 7 Mei 2014”**



No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Al-Fatihah	V																											
2.	Surat Al-Baqarah	V																											
3.	Surat Al-Falaq	V																											
4.	Surat Al-Basmala	V																											
5.	Surat Al-Fatiha	V																											
6.	Surat Al-Baqarah	V																											
7.	Surat Al-Falaq	V																											
8.	Surat Al-Basmala	V																											
9.	Surat Al-Fatiha	V																											
10.	Surat Al-Baqarah	V																											
11.	Surat Al-Falaq	V																											
12.	Surat Al-Basmala	V																											
13.	Surat Al-Fatiha	V																											
14.	Surat Al-Baqarah	V																											
15.	Surat Al-Falaq	V																											
16.	Surat Al-Basmala	V																											
17.	Surat Al-Fatiha	V																											
18.	Surat Al-Baqarah	V																											

“Lembar penilaian BTA&PPI (tentang sholat)”

2. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Acara Memperingati Isra' Mi'raj



Acara Memperingati

Maulid Nabi Muhammad SAW



ALAT PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman observasi

1. Batas-batas letak geografis SD Negeri Ledug
2. Pembinaan kepribadian muslim yang ada di SD Negeri Ledug
3. Kegiatan Belajar Mengajar menyangkut pembinaan kepribadian muslim

B. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SD Negeri Ledug
2. Struktur organisasi SD Negeri Ledug
3. Visi dan Misi SD Negeri Ledug
4. Keadaan guru dan siswa SD Negeri Ledug
5. Sarana dan prasarana SD Negeri Ledug

C. Pedoman wawancara

1. Pertanyaan dengan kepala sekolah
 - a. Seperti apa gambaran pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug secara umum?
 - b. Bagaimana kerjasama yang dilakukan kepala sekolah dengan guru-guru dalam pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug?
2. Pertanyaan dengan guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Seperti apa gambaran kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug secara umum?
 - b. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug?

- c. Bagaimana proses upaya tersebut dilakukan?
 - d. Apa tujuan dari upaya tersebut?
3. Pertanyaan dengan guru kelas
- a. Seperti apa gambaran kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug secara umum?
 - b. Bagaimana upaya guru kelas dalam pembinaan kepribadian muslim siswa di SD Negeri Ledug?
 - c. Bagaimana proses upaya tersebut dilakukan?
 - d. Apa tujuan dari upaya tersebut?



HASIL WAWANCARA

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan (Umi Setyaningsih, S. Pd., selaku kepala sekolah)

P : Bu seperti apa gambaran secara umum kepribadian muslim siswa di SD ini?

I : Secara umum sih bagus, hal itu ditandai dengan siswa secara keseluruhan dalam melaksanakan ibadah ketika di sekolah seperti sholat dzuhur itu tanpa harus disuruh. Dalam menjalankannya pun dengan penuh kesadaran diri tanpa harus melihat teman lain yang sedang melaksanakan sholat dzuhur.

P : Kalo hal lain apa pak?

I : Maksudnya hal lain apa?

P : Selain melaksanakan ibadah sholat...itu lho pak...

I : Owh...itu,,ya bisa dilihat dari prilakunya kesehariannya waktu pas di sekolah seperti berperilaku baik, menampakkan sifat terpuji contohnya sifat tawadhu, itu lho mas...anak-anak ketika berjalan di depan orang lain yang sedang duduk kan mereka pada merundukan pundak dan menyapa dengan senyum, itu kan termasuk sifat terpuji dan pribadi muslim mas...

P : Terus bagaimana upaya bapak dalam membina pribadi muslim siswa di sini?

I : Kalo upaya pembinaannya sih banyak mas...seperti mengadakan tadarus qur'an setiap pagi, membiasakan sholat berjamaah dzuhur, mengadakan kajian Islamiyah, mengadakan infaq dari siswa setiap hari Jum'at, bersalaman setiap pagi ketika masuk sekolah. kantin kejujuran yang ada di sini juga termasuk upaya dalam membina pribadi muslim siswa. Anda bisa liat sendiri kan mas...itu anak-anak lagi pada beli jajan kan ga ada kasirnya

atau penjualnya. Itu dalam rangka mendidik anak supaya membiasakan sifat jujur dalam segala hal. Tu kan mas...mereka pada ngambil jajan terus naruh uang dan ngambil kembaliannya sendiri di kotak yang sudah disediakan. Kantin ini juga sempat mendapat perhatian dari Diknas mas... dengan menyumbangkan 4 juta yang kami gunakan untuk membeli freezer dan melengkapi aneka jajanan. Coba mas liat di sekolah lain apa ada kantin yang seperti ini? Jarang atau malah ga ada kan?

P : Iya pak, saya juga baru menjumpai kantin yang seperti ini, biasanya di kantin-kantin sekolah lain ya pasti ada penjualnya langsung. Terus menurut bapak tujuannya adanya kantin kejujuran ini apa pak?

I : Tujuannya ya seperti tadi mas yang saya bilang...yaitu mendidik anak untuk selalu jujur dalam segala hal, membina siswa agar amanah/dapat dipercaya, iman juga taqwa kepada Allah, dan juga Membina siswa supaya menjadi manusia yang berkepribadian sebagaimana seorang muslim dalam kehidupannya.

P : Selain kegiatan tadi apa saja pak? Mungkin dari kegiatan ekstrakurikuler nya pak?

I : Oya...kegiatan ekstranya juga ada seperti Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di bimbing bu Aisyah, terus kegiatan amaliah Ramadhan yang di dalamnya ada pesantren kilatnya, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Seni Baca Al-Qur'an/Qiro'ah dan juga kemarin mas... penyembelihan hewan qurban itu juga termasuk untuk membina kepribadian muslim siswa di sini.

P : Tanggapan siswanya bagaimana pak?

I : Tanggapan siswa ya mereka sangat antusias menyambut dan melaksanakan kegiatan tersebut, serta berperan aktif mengikutinya.

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan (Mukhliyati, S. Pd. I., selaku guru PAI)

P : Bu, kepribadian muslim siswa di sini kaya apa?

I : Untuk kepribadian muslim siswa sini sih bagus mas...mereka pada tahu etika, tau tatakrama, selalu sopan santun, sebagian besar juga bisa membaca Al-Quran dengan baik. Dalam beribadah juga mereka aktif, seperti sholat di masjid halaman sekolah pas waktu dzuhur.

P : Nah...untuk membina kepribadian muslim siswa, upaya yang dilakukan oleh ibu bagaimana?

I : Kalo menyangkut kepribadian muslim siswa upaya yang dilakukan banyak banget mas...diantarnya seperti ketika waktu pembelajaran di kelas dengan memberikan materi PAI contoh: asmaul husna seperti sifat Al-'Aziz yaitu maha perkasa, dalam menjelaskan saya mengaitkan dengan kehidupan sekitar siswa.

P : Upaya selain itu apa saja bu?

I : Selain itu ya mengadakan tadarus qur'an setiap pagi yang anda bisa liat sendiri di setiap kelas kan...terus membiasakan sholat berjamaah dzuhur, mengadakan kajian Islamiyah, mengadakan infaq dari siswa setiap hari Jum'at, bersalaman setiap pagi ketika masuk sekolah, mendirikan kantin kejujuran yang bertujuan untuk membiasakan siswa selalu jujur mas...

P : Oya, untuk kegiatan ekstrakurikuler ada ga bu?

I : Ada mas...seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) contohnya mengadakan acara Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan Halal Bihalal, kegiatan amaliah ramadhan, seni baca al-Qur'an/Qiro'ah,

penyembelihan hewan qurban pas idul adha, kemudian Baca Tulis Al-Qur'an yang saya bimbing.

P : Kalo kegiatan BTA-nya jadwalnya hari apa bu?

I : Jadwalnya hari rabu jam 13.30 setelah selse pembelajaran

P : Kegiatan BTA yang ada di sini yang ibu maksud seperti apa bu?

I : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) menurut yang dimaksudkan di sini adalah sebuah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua hal tersebut sangat erat hubungannya, karena merupakan dasar untuk membaca dengan baik adalah menulis, demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca secara teliti lebih dahulu. Hal ini dapat kita lihat buktinya bahwa seseorang dapat membaca dengan lebih baik dan benar suatu naskah jika dia telah mengenal tulisannya atau bila dia telah mampu menulisnya. Demikian juga seseorang kadang-kadang dapat menulis dengan benar jika dia telah mampu membaca dengan lafadz yang benar. Hal ini merupakan sebuah gambaran mas... betapa eratnya hubungan antara membaca dan menulis.

P : Sedangkan prosesnya bagaimana bu?

I : Untuk prosesny ya...siswa disuruh membaca kemudian praktek menulis, dan siswa lebih ahli diharapkan bisa melatih siswa yang belum bisa menulis.

P : Siswa yang tidak berangkat tindakannya bagaimana bu?

I : Saya beri sangsi point mas...untuk pertimbangan dalam mengevaluasi nantinya.

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan (Waginah, S. Pd. I., selaku guru PAI)

P : Bu, kepribadian muslim siswa di sini kaya apa?

I : Untuk kepribadian muslim siswa sini sih bagus mas...mereka pada tahu etika, tau tatakrama, selalu sopan santun, sebagian besar juga bisa membaca Al-Quran dengan baik. Dalam beribadah juga mereka aktif, seperti sholat di masjid halaman sekolah pas waktu dzuhur.

P : Nah...untuk membina kepribadian muslim siswa, upaya yang dilakukan oleh ibu bagaimana?

I : Kalo menyangkut kepribadian muslim siswa upaya yang dilakukan banyak banget mas...diantarnya seperti ketika waktu pembelajaran di kelas dengan memberikan materi PAI contoh: asmaul husna seperti sifat Al-'Aziz yaitu maha perkasa, dalam menjelaskan saya mengaitkan dengan kehidupan sekitar siswa.

P : Upaya selain itu apa saja bu?

I : Selain itu ya mengadakan tadarus qur'an setiap pagi yang anda bisa liat sendiri di setiap kelas kan...terus membiasakan sholat berjamaah dzuhur, mengadakan kajian Islamiyah, mengadakan infaq dari siswa setiap hari Jum'at, bersalaman setiap pagi ketika masuk sekolah, mendirikan kantin kejujuran yang bertujuan untuk membiasakan siswa selalu jujur mas...

P : Oya, untuk kegiatan ekstrakurikulernya ada ga bu?

I : Ada mas...seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) contohnya mengadakan acara Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan Halal Bihalal, kegiatan amaliah ramadhan, seni baca al-Qur'an/Qiro'ah,

penyembelihan hewan qurban pas idul adha, kemudian Baca Tulis Al-Qur'an yang saya bimbing.

P : Kalo kegiatan BTA-nya jadwalnya hari apa bu?

I : Jadwalnya hari rabu jam 13.30 setelah selse pembelajaran

P : Kegiatan BTA yang ada di sini yang ibu maksud seperti apa bu?

I : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) menurut yang dimaksudkan di sini adalah sebuah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua hal tersebut sangat erat hubungannya, karena merupakan dasar untuk membaca dengan baik adalah menulis, demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca secara teliti lebih dahulu. Hal ini dapat kita lihat buktinya bahwa seseorang dapat membaca dengan lebih baik dan benar suatu naskah jika dia telah mengenal tulisannya atau bila dia telah mampu menulisnya. Demikian juga seseorang kadang-kadang dapat menulis dengan benar jika dia telah mampu membaca dengan lafadz yang benar. Hal ini merupakan sebuah gambaran mas... betapa eratnya hubungan antara membaca dan menulis.

P : Sedangkan prosesnya bagaimana bu?

I : Untuk prosesny ya...siswa disuruh membaca kemudian praktek menulis, dan siswa lebih ahli diharapkan bisa melatih siswa yang belum bisa menulis.

P : Siswa yang tidak berangkat tindakannya bagaimana bu?

I : Saya beri sangsi point mas...untuk pertimbangan dalam mengevaluasi nantinya.

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan (Evi Lutfi Nur I, S. Pd., selaku kelas III)

P : Bu, kepribadian muslim siswa di sini kaya apa?

I : Untuk kepribadian muslim siswa sini sih bagus mas...mereka pada tahu etika, tau tatakrama, selalu sopan santun, sebagian besar juga bisa membaca Al-Quran dengan baik. Dalam beribadah juga mereka aktif, seperti sholat di masjid halaman sekolah pas waktu dzuhur.

P : Nah...untuk membina kepribadian muslim siswa, upaya yang dilakukan oleh ibu bagaimana?

I : Kalo menyangkut kepribadian muslim siswa upaya yang dilakukan banyak banget mas...diantarnya seperti ketika waktu pembelajaran di kelas dengan memberikan materi PAI contoh: asmaul husna seperti sifat Al-'Aziz yaitu maha perkasa, dalam menjelaskan saya mengaitkan dengan kehidupan sekitar siswa.

P : Upaya selain itu apa saja bu?

I : Selain itu ya mengadakan tadarus qur'an setiap pagi yang anda bisa liat sendiri di setiap kelas kan...terus membiasakan sholat berjamaah dzuhur, mengadakan kajian Islamiyah, mengadakan infaq dari siswa setiap hari Jum'at, bersalaman setiap pagi ketika masuk sekolah, mendirikan kantin kejujuran yang bertujuan untuk membiasakan siswa selalu jujur mas...

P : Oya, untuk kegiatan ekstrakurikuler ada ga bu?

I : Ada mas...seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) contohnya mengadakan acara Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan Halal Bihalal, kegiatan amaliah ramadhan, seni baca al-Qur'an/Qiro'ah,

penyembelihan hewan qurban pas idul adha, kemudian Baca Tulis Al-Qur'an yang saya bimbing.

P : Kalo kegiatan BTA-nya jadwalnya hari apa bu?

I : Jadwalnya hari rabu jam 13.30 setelah selse pembelajaran

P : Kegiatan BTA yang ada di sini yang ibu maksud seperti apa bu?

I : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) menurut yang dimaksudkan di sini adalah sebuah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua hal tersebut sangat erat hubungannya, karena merupakan dasar untuk membaca dengan baik adalah menulis, demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca secara teliti lebih dahulu. Hal ini dapat kita lihat buktinya bahwa seseorang dapat membaca dengan lebih baik dan benar suatu naskah jika dia telah mengenal tulisannya atau bila dia telah mampu menulisnya. Demikian juga seseorang kadang-kadang dapat menulis dengan benar jika dia telah mampu membaca dengan lafadz yang benar. Hal ini merupakan sebuah gambaran mas... betapa eratnya hubungan antara membaca dan menulis.

P : Sedangkan prosesnya bagaimana bu?

I : Untuk prosesny ya...siswa disuruh membaca kemudian praktek menulis, dan siswa lebih ahli diharapkan bisa melatih siswa yang belum bisa menulis.

P : Siswa yang tidak berangkat tindakannya bagaimana bu?

I : Saya beri sangsi point mas...untuk pertimbangan dalam mengevaluasi nantinya.

Keterangan : P : Peneliti

I : Informan (Sapto Ari Wijayanto, S. Pd., selaku guru kelas IV)

P : Bu, kepribadian muslim siswa di sini kaya apa?

I : Untuk kepribadian muslim siswa sini sih bagus mas...mereka pada tahu etika, tau tatakrama, selalu sopan santun, sebagian besar juga bisa membaca Al-Quran dengan baik. Dalam beribadah juga mereka aktif, seperti sholat di masjid halaman sekolah pas waktu dzuhur.

P : Nah...untuk membina kepribadian muslim siswa, upaya yang dilakukan oleh ibu bagaimana?

I : Kalo menyangkut kepribadian muslim siswa upaya yang dilakukan banyak banget mas...diantarnya seperti ketika waktu pembelajaran di kelas dengan memberikan materi PAI contoh: asmaul husna seperti sifat Al-'Aziz yaitu maha perkasa, dalam menjelaskan saya mengaitkan dengan kehidupan sekitar siswa.

P : Upaya selain itu apa saja bu?

I : Selain itu ya mengadakan tadarus qur'an setiap pagi yang anda bisa liat sendiri di setiap kelas kan...terus membiasakan sholat berjamaah dzuhur, mengadakan kajian Islamiyah, mengadakan infaq dari siswa setiap hari Jum'at, bersalaman setiap pagi ketika masuk sekolah, mendirikan kantin kejujuran yang bertujuan untuk membiasakan siswa selalu jujur mas...

P : Oya, untuk kegiatan ekstrakurikulernya ada ga bu?

I : Ada mas...seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) contohnya mengadakan acara Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan Halal Bihalal, kegiatan amaliah ramadhan, seni baca al-Qur'an/Qiro'ah,

penyembelihan hewan qurban pas idul adha, kemudian Baca Tulis Al-Qur'an yang saya bimbing.

P : Kalo kegiatan BTA-nya jadwalnya hari apa bu?

I : Jadwalnya hari rabu jam 13.30 setelah selse pembelajaran

P : Kegiatan BTA yang ada di sini yang ibu maksud seperti apa bu?

I : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) menurut yang dimaksudkan di sini adalah sebuah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua hal tersebut sangat erat hubungannya, karena merupakan dasar untuk membaca dengan baik adalah menulis, demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca secara teliti lebih dahulu. Hal ini dapat kita lihat buktinya bahwa seseorang dapat membaca dengan lebih baik dan benar suatu naskah jika dia telah mengenal tulisannya atau bila dia telah mampu menulisnya. Demikian juga seseorang kadang-kadang dapat menulis dengan benar jika dia telah mampu membaca dengan lafadz yang benar. Hal ini merupakan sebuah gambaran mas... betapa eratnya hubungan antara membaca dan menulis.

P : Sedangkan prosesnya bagaimana bu?

I : Untuk prosesny ya...siswa disuruh membaca kemudian praktek menulis, dan siswa lebih ahli diharapkan bisa melatih siswa yang belum bisa menulis.

P : Siswa yang tidak berangkat tindakannya bagaimana bu?

I : Saya beri sangsi point mas...untuk pertimbangan dalam mengevaluasi nantinya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Windhi Qurrotul Asri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 03 Februari 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Jembatan Gantung, Rt 03/ Rw 06,
Kedung Paruk, Desa. Ledug,
Kec. Kembaran
6. Nama Ayah : Diryat Soemitro (Alm)
7. Nama Ibu : Djuminah (Almh)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Ledug, Tahun Lulus 2003
- b. MTs Negeri Model Purwokerto, Tahun Lulus 2006
- c. SMA Negeri Baturraden, Tahun Lulus 2009
- d. STAIN Purwokerto, Tahun Lulus Teori 2014

C. Pengalaman Organisasi

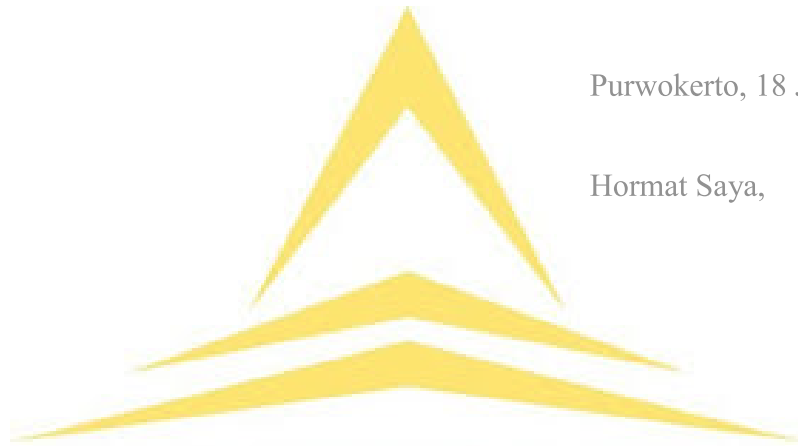
1. SBSI (Sanggar Bahasa Sastra Indonesia), SMA N Baturraden.
2. OBSESI STAIN Purwokerto,

3. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).
4. BEMP PAI Th. 2011/ 2012
5. DEMA STAIN Purwokerto Th. 2012/ 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 18 Juni 2014

Hormat Saya,



IAIN PURWOKERTO Windhi Qurrotul Asri
NIM 092338097